Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, Volume 4, No. 4, November 2024
hlm 243-248
ISSN 2775-8761 (Online)

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v4i4.31

STRATEGI KOMUNIKASI PUSTAKAWAN DALAM PENYEBARLUASAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH BOYOLALI

Oktia Gita Lestari[1], Mega Alif Marintan[2]

[1]Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
[2,] Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kec. Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah 57168
* Coresponden Author E-mail: gitaoktia06@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi sangat penting bagi setiap orang, khususnya bagi perpustakaan dan pustakawan dalam mendukung penyebaran informasi, serta dapat membangun citra yang positif bagi perpustakaan dan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung. Sebagai pengelola perpustakaan, pustakawan harus memiliki strategi komunikasi dalam penyebarluasan informasi untuk meningkatkan minat baca terhadap anak-anak, mahasiswa atau bahkan masyarakat umum. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pustakawan dalam penyebarluasan informasi guna mengembangkan minat baca di perpustakaan umum Daerah Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan Umum Daerah Boyolali, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, melalui bahan pustaka berupa karya ilmiah serta website perpustakaan umum dareah Boyolali "Remen Maos". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan perpustakaan umum Daerah Boyolali dalam meningkatkan minat baca yaitu promosi melalui media sosial seperti instagram dan facebook, serta diadakannya kegiatan perpustakaan keliling, pustakawan juga mengundang masyarakat atau dinas sekolah untuk berkunjung ke perpustakaan guna membaca, melihat film, serta bermain dengan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Perpustakaan Boyolali juga memiliki program bimbingan teknis dan pelayanan baca promosi perpustakaan di setiap sekolah dan desa. Selain itu, kegiatan komunikasi pustakawan dalam penyebarluasan informasi di perpustakaan Umum Daerah Boyolali juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor pendukung dan penghambat meliputi adanya kebijakan dari Bupati untuk program perpustakaan keliling dan kerjasama yang baik dengan pemerintah untuk kegiatan promosi perpustakaan, jadwal pustakawan yang sangat terbatas serta kurangnya sarana dan prasarana di perpustakaan umum Boyolali.

Kata Kunci: Strategi pustakawan, penyebarluasan informasi, perpustakaan umum

ABSTRACT

Communication is essential for everyone, especially for libraries and librarians, in supporting the dissemination of information, and it can build a positive image for the library and increase people's interest in visiting. As library managers, librarians must have a communication strategy in disseminating information to increase reading interest among children, students or even the general public. This article aims to discover how librarians communicate strategies in disseminating information to develop interest in reading in the Boyolali Regional Public Library. This research was conducted at the Boyolali Regional Public Library using a descriptive qualitative approach. The data collection method uses interviews and observation through library materials in the form of scientific works and the Boyolali public library website "Remen Maos". The results of this research show that the communication strategy carried out by the Boyolali Regional Public Library to increase reading interest is promotion by social media such as Instagram and Facebook, as well as holding mobile library activities; librarians also invite the public or school departments to visit the library to read, watch films, and play with the facilities provided by the library. The Boyolali Library also has a technical guidance program and library promotional reading services in every school and village. Apart from that,

Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, Volume 4, No. 4, November 2024
hlm 243-248
ISSN 2775-8761 (Online)

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v4i4.31

librarian communication activities in disseminating information in the Boyolali Regional Public Library are also influenced by various factors supporting factors for librarian communication activities in disseminating information at Boyolali Regional Library are the existence of a policy from the Regent for the mobile library program and good cooperation with the government for library promotion activities, the minimal schedule of librarians and the lack of facilities and infrastructure in the Boyolali public library.

Key Words: *Librarian Strategy, Information Dissemination, Public Library*

1. PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, perkembangan teknologi dan internet dapat diakses dengan mudah dan cepat, serta informasinya semakin cepat berkembang di masyarakat. Hal ini mendorong kebutuhan manusia akan informasi dan komunikasi, yang mendorong terciptanya komunikasi yang efektif untuk menyampaikannya kepada khalayak lebih luas. Komunikasi merupakan interaksi dimana dua pihak atau lebih saling bertukar informasi, gagasan serta perasaan yang bertujuan untuk memahami dan mencapai tujuan bersama (D.Lawrence Kincaid, 1981). Menurut Rohim (dikutip dari Annisa Sabriana, 2022) komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *"communis"*. Communis dalam bahasa inggris *"commun"* yang berarti sama, yaitu terjadi jika ada antara dua orang atau lebih berkomunikasi *(to communicate)*, dalam hal ini terjadi adanya pertukaran ide untuk mencapai kesepakatan atau pemahaman yang sama.Informasi adalah hasil pengamatan atau rekaman suatu fenomena yang diamati, yang berupa kesimpulan atau keputusan yang dibuat oleh seseorang (Estabrook, 1977: 245).

Pustakawan adalah seseorang yang bekerja atau mengelola lembaga perpustakaan yang memiliki keahlian khusus dalam bidang perpustakaan, yang diperoleh melalui pendidikan formal dan pelatihan. Perpustakaan merupakan suatu wadah atau gedung yang berfungsi sebagai tempat dalam menyediakan berbagai macam bahan pustaka, baik yang tercetak maupun non cetak untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan para pemustaka. Sulistyo Basuki: (Sembiring, 2019). Pustakawan adalah seseorang yang bekerja dalam lembaga perpustakaan yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang ilmu perpustakaaan yang bertugas dan bertanggungjawab untuk mengelola informasi dari pengadaan, pengolahan, penyediaan, dan pelayanan informasi kepada pemustaka (Hermawan dan Zen, 2006).

Perpustakaan mempunyai peran penting dalam memberikan informasi terhadap siswa, mahasiswa atau bahkan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan kualitas komunikasi pustakawan dalam memberikan informasi. Seorang pustakawan perlu memiliki kemampuan untuk memberikan informasi kepada pemustaka dan merancang strategi menarik agar pemustaka ingin datang kembali untuk mencari sumber informasi. Salah satu upaya penting yang harus dilakukan pustakawan adalah menumbuhkan minat baca pemustaka.

Strategi pada hakekatnya adalah sebuah rancangan terstruktur yang menggabungkan perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi merupakan perpaduan anatara perencanaan dan pelaksanaan komunikasi yang terarah dalam peneyebaran informasi untuk mencapai suatu tujuan (goal). (Onong Uchyana. 1984). Untuk memberikan informasi yang baik kepada pemustaka, pustakawan di perpustakaan umum daerah Boyolali berupaya menyediakan berbagai informasi. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pustakawan dalam penyebarluasan informasi di perpustakaan umum Daerah Boyolali. Adapun tulisan ini akan membahas tentang komunikasi pustakawan dalam penyebarluasan informasi guna mengembangkan minat baca pada anak-anak, siswa, mahasiswa serta masyarakat di perpustakaan Umum Daerah Boyolali.

Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, Volume 4, No. 4, November 2024
hlm 243-248
ISSN 2775-8761 (Online)

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v4i4.31

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan pendekatan studi pustaka berupa melakukan pengumpulan data dan karya ilmiah yang terarah pada objek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, melalui bahan pustaka berupa karya ilmiah serta website perpustakaan umum dareah Boyolali "Remen Maos" yang bertujuan untuk memecahkan masalah. Penelitian ini mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dengan menarik kesimpulan dan makna dari data yang telah dianalisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi Pustakawan dalam Penyebarluaan Informasi di Perpustakaan Umum Daerah Boyolali

Penyebaran informasi tidak lepas dari proses komunikasi. Tanpa komunikasi, informasi tidak akan tersampaikan dan penyebarannya tidak tercapai. Peran komunikasi tidak hanya dimiliki oleh komunikator, tetapi juga dari elemen-elemen lain seperti pesan, media, komunikan konteks, dll. Strategi komunikasi pustakawan dalam penyebaran informasi di perpustakaan umum daerah Boyolali dilakukan melalui media seperti instagram, facebook, dan adanya perpustakaan keliling. Perpustakaan termasuk dalam struktur sosial masyarakat, lembaga, dan organisasi. Perpustakaan dapat dianggap sebagai suatu subjek atau objek, yang terdapat berbagai proses pengorganisasian, keahlian, pengelolaan, bahan koleksi, unit kerja serta sebagai pengolahan dan pelayanan.

Hasil dari wawancara di perpustakan umum daerah Boyolali, salah satu petugas perpustakaan menyatakan bahwa strategi komunikasi pustakawan dalam penyebarluasan informasi di perpustakaan umum Daerah Boyolali memiliki program yaitu bimbingan teknis dan pelayanan baca promosi perpustakaan di setiap sekolah dan desa. Perpustakaan ini menginterval waktu tertentu untuk datang ke sekolah dan desa tersebut. Selain promosi dengan poster-poster di media sosial, perpustakaan umum daerah Boyolali juga datang langsung ke sekolah dan desa guna memperkenalkan tentang budaya literasi pameran membaca dan bimbingan teknis perpustakaan. Pustakawan disini mengajak membaca, bercerita, serta menyampaikan program perpustakaan terkait dengan koleksi yang ada di perpustakaan Umum Daerah Boyolali.



Gambar 1 sumber dari Google
(Kegiatan Bimbingan Teknis Akreditasi sekolah tahun 2024 di Perpustakaan Umum Daerah Boyolali)

Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, Volume 4, No. 4, November 2024
hlm 243-248
ISSN 2775-8761 (Online)

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v4i4.31



Gambar 2 sumber dari Google
(Perpustakaan keliling Perpusda Boyolali disekolah)



(Gambar 3 sumber dari Google)
(Perpustakaan keliling Perpusda di Desa)



Gambar 4 sumber dari Google
(TK Permata Genting Boyolali melakukan kunjungan ke Perpusda Boyolali)

Selain itu, pustakawan juga mengundang masyarakat atau Dinas sekolah untuk berkunjung ke perpustakaan guna membaca, melihat film, serta bermain dengan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Di perpustakaan umum daerah Boyolali menyediakan tempat untuk melihat film atau audio visual serta playground yang terdapat dilantai 2 dan 3. Setiap ada kunjungan, pustakawan mengarahkan pemustaka berkunjung ke lantai 4 untuk melihat koleksi serta menunjukkan bagaimana cara meminjam dan mengembalikan buku di perpustakaan.

Jurnal Literasi Perpustakaan dan Informasi UHO, Volume 4, No. 4, November 2024
hlm 243-248
ISSN 2775-8761 (Online)

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v4i4.31

Faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi pustakawan dalam penyebaran informasi di Perpustakaan umum Daerah Boyolali

Efektivitas kegiatan komunikasi pustakawan dalam penyebarluasan informasi di perpustakaan Umum Daerah Boyolali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri pustakawan, perpustakaan itu sendiri, maupun lingkungan eksternal. Faktor-faktor ini terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pustakawan di perpustakaan umum Daerah Boyolali:

A. Faktor Pendukung

- Adanya kebijakan dari Bupati untuk program perpustakaan keliling

Kabupaten Boyolali memiliki sebuah kegiatan perpustakaan keliling yang merupakan salah satu dukungan dari pemerintah, guna meningkatkan literasi membaca pada anak-anak, siswa atau bahkan masyarakat umum. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut, menjadikan Perpustakaan Umum Daerah Boyolali sebagai tempat utama untuk melestarikan budaya membaca. Selain itu, pemustaka juga dapat berkunjung langsung ke perpustakaan untuk mencari buku atau melihat koleksi yang ada.

- Adanya kerjasama yang baik dengan pemerintah untuk kegiatan promosi perpustakaan

Perpustakaan umum daerah Boyolali, proses komunikasi dalam penyebarluasan informasi dapat digunakan salah satunya yaitu untuk promosi di sekolah-sekolah atau Desa. Perpustakaan mengadakan berbagai kegiatan untuk mempromosikan layanan, jasa, dan fasilitasnya kepada para pemustaka. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat menjalankan fungsinya dengan optimal.

B. Faktor Penghambat

- Jadwal pustakawan yang sangat terbatas

Kunjungan pustakawan ke sekolah-sekolah dan desa sering kali terbentur dengan jadwal yang bentrok, sehingga dalam kurangnya waktu luang pustakawan membuat jadwal kunjungan, penyebaran informasi menjadi tidak optimal.

- Kurangnya Sarana dan prasarana

Perpustakaan Umum Daerah Boyolali mengalami kendala dalam menjangkau sekolah dan Desa karena keterbatasan sarana dan prasarana mobilitas, seperti bentor dan mobil. Permintaan kunjungan dari sekolah dan desa yang tinggi tidak dapat dipenuhi karena keterbatasan armada, sehingga dalam satu hari maksimal hanya dapat mengunjungi dua tempat saja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada tulisan ini dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Umum Daerah Boyolali adalah sebuah perpustakaan yang terletak di wilayah kabupaten Boyolali yang dikelola oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Boyolali. Perpustakaan umum Boyolali Remen Maos ini telah resmi dibuka untuk umum. Perpustakaan sebagai penyedia layanan informasi yang diharapkan mampu menarik minat baca pada masyarakat umum. Sebagai pengelola perpustakaan, pustakawan harus memiliki strategi komunikasi dalam penyebarluasan informasi untuk meningkatkan minat baca terhadap anak-anak, mahasiswa atau bahkan masyarakat umum. Strategi komunikasi yang dilakukan perpustakaan umum Daerah Boyolali dalam meningkatkan minat baca yaitu promosi dengan memosting poster-poster melalui media

DOI: http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v4i4.31

sosial seperti instagram dan facebook, serta diadakannya kegiatan perpustakaan keliling, pustakawan juga mengundang masyarakat atau Dinas sekolah untuk berkunjung ke perpustakaan guna membaca, melihat film, serta bermain dengan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Perpustakaan Boyolali juga memiliki program bimbingan teknis dan pelayanan baca promosi perpustakaan di setiap sekolah dan desa. Pustakawan disini mengajak membaca, bercerita, serta menyampaikan program perpustakaan terkait dengan koleksi yang ada di perpustakaan Umum Daerah Boyolali. Selain itu, kegiatan komunikasi pustakawan dalam penyebarluasan informasi di perpustakaan Umum Daerah Boyolali juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dari kegiatan komunikasi pustakawan dalam penyebarluasan informasi di perpusda Boyolali yaitu adanya kebijakan dari Bupati untuk program perpustakaan keliling dan kerjasama yang baik dengan pemerintah untuk kegiatan promosi perpustakaan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu jadwal pustakawan yang sangat terbatas serta kurangnya sarana dan prasarana di perpustakaan umum Daerah Boyolali.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, St., & Djohan, Z. (2023). Strategi Komunikasi Pustakawan dalam Promosi Penyebarluasan Informasi di UPT Perpustakaan Univeersitas Hasanuddin Makasar. *JUPITER, Vol 18(1)* *https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/18263/10875/102893*

Armen. (2017). Strategi Komunikasi Pustakawan Dan Pemustaka Dalam Mencari Sumber Informasi Di Perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjol:Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan Vol, 1(1)*

Hermawan,R & Zen, Z. (2006). *Etika Kepustakawanan:Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta:Sagung Seto.

Maulida,J., & Nurislaminingsih, R. (2016). Strategi Komunikasi Sebagai Sarana Promosi Dalam Penyebarluasan Informasi Tentang Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol 5(4)* *https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15346*

Sabriana,A. (2022). Strategi Komunikasi Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa/I. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol 11(1)* *https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/40242*

Thasimmim,Said N. (2019). Strategi Komunikasi Kepala Perpustakaan Universitas Karimun dalam Mengembangkan Minat Baca Mahasiswa Di Universitas Karimun. *Purnama Berazam, Vol 1(1)* *https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/download/22/22*

Yusuf, Pawit M. (2013). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan.* Jakarta:Bumi Aksara.